

**ANALISIS SKALA USAHA PEMBIBITAN KELAPA SAWIT  
DI PT SURYABUMI AGROLANGGENG DESA TAIS  
KECAMATAN PENDOPO TALANG UBI  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh**

**RAMA DWI ASTINI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

633.851 97  
A87  
a  
e-091199  
2009

**ANALISIS SKALA USAHA PEMBIBITAN KELAPA SAWIT  
DI PT SURYABUMI AGROLANGGENG DESA TAIS  
KECAMATAN PENDOPO TALANG UBEL  
KABUPATEN MUARA ENIM**



**Oleh  
RAMA DWI ASTINI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

## SUMMARY

**RAMA DWI ASTINI.** The Scale of Bussines Oil Palm Seedling at PT Suryabumi Agrolanggeng in Tais Village Pendopo Talang Ubi Distric Muara Enim Regency ( supervised by **LAILA HUSIN** and **LIFIANTHI**).

The aims of this research are ( 1) to analyze the factors which influence the production of oil palm seed ( 2) to determine the economic scale of oil palm seed bussines and, ( 3) to calculate the profit of oil palm seed bussines.

The research have been done in Tais village, Talang Ubi Distric, Muara Enim Regency. The primary and secondary data had been collectid on April until May 2009. The time series data which were used for years 2005, 2007 and 2008. The research method is case study, that is PT Suryabumi Agrolanggeng.

The factors of production for producing the oil palm seed were seed, seed age, fertilize NPK, pesticide and free labour . The factors of production which have positive effect to production oil palm seed were seed, fertilize NPK and free labour. The factors of production which have negative effect to production oil palm seed were old age seed and pesticide. Bussines oil palm seed PT Suryabumi Agrolanggeng was at decreasing return to scale (on the second phase). The potential profit of oil palm seed is bigger.

## RINGKASAN

**RAMA DWI ASTINI.** Analisis Skala Usaha Pembibitan Kelapa Sawit di PT Suryabumi Agrolanggeng Desa Tais Kecamatan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pembibitan kelapa sawit, (2) menentukan skala usaha pembibitan kelapa sawit di PT Suryabumi Agrolanggeng, (3) menghitung potensi keuntungan yang akan diperoleh dari usaha pembibitan kelapa sawit.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tais, Kecamatan Pendopo Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim. Pengambilan data primer dan sekunder dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2009. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *time series* yaitu pada tahun 2005, 2007 dan 2008. Metode penelitian adalah studi kasus, dimana yang menjadi kasus adalah PT Suryabumi Agrolanggeng.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang digunakan untuk memproduksi bibit kelapa sawit adalah benih, umur bibit, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja lepas. Faktor produksi benih, pupuk NPK dan tenaga kerja lepas memberikan pengaruh positif terhadap produksi bibit kelapa sawit. Faktor produksi pestisida dan umur bibit memberikan pengaruh negatif terhadap produksi bibit kelapa sawit. Usaha pembibitan kelapa sawit PT Suryabumi Agrolanggeng berada pada skala pengembalian hasil yang semakin menurun (daerah produksi kedua). Potensi penjualan bibit kelapa sawit adalah Sangat menguntungkan.

**ANALISIS SKALA USAHA PEMBIBITAN KELAPA SAWIT  
DI PT SURYABUMI AGROLANGGENG DESA TAIS  
KECAMATAN PENDOPO TALANG UBI  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh  
RAMA DWI ASTINI**

**Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

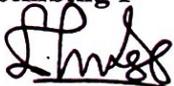
**Skripsi**  
**ANALISIS SKALA USAHA PEMBIBITAN KELAPA SAWIT**  
**DI PT SURYABUMI AGROLANGGENG DESA TAIS**  
**KECAMATAN PENDOPO TALANG UBI**  
**KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh  
**RAMA DWI ASTINI**  
**05053104046**

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pertanian

Indralaya, 18 Agustus 2009

Pembimbing I



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc

**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sriwijaya**  
**Dekan,**

Pembimbing II,

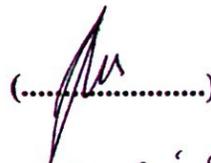
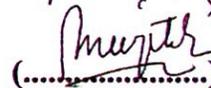


Ir. Lifiyanthi, M.Si

Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M. S.  
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul Analisis Skala Usaha Pembibitan Kelapa Sawit Di PT Suryabumi Agrolanggeng Desa Tais Kecamatan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Muara Enim telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 14 Agustus 2009.

### Komisi Penguji

- |                                      |            |  |
|--------------------------------------|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.       | Ketua      | <br>(.....)   |
| 2. Ir. Lifianthi, M. Si.             | Sekretaris | <br>(.....)  |
| 3. Ir. Mirza Anthoni, M. Si.         | Anggota    | <br>(.....) |
| 4. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si. | Anggota    | <br>(.....) |

Mengetahui  
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M. P.  
NIP 132 053 217

Mengesahkan  
Ketua Program Studi Agribisnis

  
Ir. Lifianthi, M. Si.  
NIP 132 083 650

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Inderalaya, 18 Agustus 2009

Yang Membuat Pernyataan

Rama Dwi Astini

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 29 April 1987 di Jambi, merupakan putri kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Aswan Herdy dan Sri Wantini.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 270 Jambi dan di selesaikan pada tahun 1999, sekolah lanjutan tingkat pertama di tempuh di SLTP Adhyaksa 1 Jambi yang kemudian diselesaikan pada tahun 2002 dan sekolah menengah umum di SMU Adhyaksa 1 Jambi di selesaikan pada tahun 2005. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2005 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis pernah tercatat sebagai Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U) pada periode 2006-2007 pada Departemen Kesekretariatan. Tahun 2007-2008 penulis tercatat sebagai Pengurus Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada Departemen Kesekretariatan.

Praktek lapangan telah diselesaikan pada bulan Januari 2009 dengan judul Pemasaran Buah Semangka Kuning (*Citrullus Vulgaris*) Varietas Yellow Baby Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya Skripsi dengan judul “ Analisis Skala Usaha Pembibitan Kelapa Sawit di PT. Surya Bumi Agro Langgeng Kecamatan Pendopo Talang Ubi Kabupaten Muara Enim” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu tercinta untuk setiap limpahan kasih sayang, do'a, dukungan, kesabaran, nasehat, semangat dan segala hal yang telah diberikan sejak penulis berada dalam kandungan dan Insya Allah hingga akhir hayat nanti baik materi maupun non materi.
2. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M. S.c. dan Ibu Ir. Lifianthi, M. Si. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, kesabaran, nasehat serta semangat sehingga penulis dapat melakukan apa yang telah ibu arahkan dengan maksimal. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada dosen penguji Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si. dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M. Si. atas masukan, saran dan kritik yang bermanfaat untuk kemajuan penulis.

3. Pihak PT Suryabumi Agrolanggeng yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian, khususnya Bapak Wedi, S.P terimakasih atas bantuan dan kesediaannya untuk direpotkan. Semuanya menjadi pengalaman yang hebat pak.
4. Seluruh Dosen FP beserta Staff (Kak ewin dan Kak muslim) terimakasih atas bantuan dari mulai penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan SEP sampai penulis akhirnya menjadi alumni.
5. Keluarga ku tersayang : Pak, Mak, Mbak tin, Bang wem, lia, jeni, fito berkat dukungan dan tekad kita semua, Mbak ma dapat gelar juga. Semoga semua perjuangan dan pengorbanan selama ini memberikan akhir yang bahagia buat kita semua dan adik- adik Mbak bisa menyusul, amiin.
6. Mas dan Keluarga (Ayah, Ibu, Kak Kiki dan Kak Sigit) yang menjadi salah satu bagian dari inspirasi, terimakasih untuk semua perhatian dan bantuan yang di berikan, semoga kami dapat memberikan yang terbaik, amiin.
7. Teman-teman seperjuangan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian angkatan 2005, khususnya Program Studi Agribisnis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas kebersamaan yang di bangun sehingga setiap hal yang dikerjakan terasa lebih berarti dan akhirnya kita semua bisa.
8. Teman-teman ku tersayang yang sering di repotkan : devi, desi, wiwik dan sata (dong-dong), terimakasih untuk segala hal yang telah kita lakukan bersama sehingga semuanya menjadi lebih ringan dan berkesan dengan kehadiran kalian.
9. Saudari- saudariku tempat curhat di kostan : cik, di, meta dan okky terimakasih atas saran, bantuan dan dukungan yang telah diberikan semoga kita semua sukses, amiin.

10. Kak zeq, Kak lian ndut, Kak tab, Kak jaka, Kak mahron, Kak boim dan semuanya, kenangan kita di kostan dari tahun 2005 menjadi kenangan yang tak terlupakan, terimakasih atas semua kebaikan yang telah diberikan dan semoga saat kita ketemu lagi, semua dari kita telah sukses, amiin.
11. Kak Madi, Kak David, Kak Adi n Okta terimakasih udah mendukung keputusan kami untuk melakukan sesuatu yang hebat, semoga pengorbanan ini nggak sia-sia dan semoga Allah SWT mengampuni kesalahan kita, amiin.
12. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua hal yang telah diberikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharap ridho Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 18 Agustus 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Pembibitan Kelapa Sawit .....	9
2. Produksi.....	16
3. Faktor Produksi .....	17
4. Skala Usahatani.....	23
5. Biaya Produksi .....	27
6. Harga Jual.....	28
7. Penerimaan dan Keuntungan.....	29
8. Studi Terdahulu.....	31
B. Model Pendekatan .....	33



	Halaman
C. Batasan-batasan .....	34
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
B. Metode Penelitian.....	37
C. Metode Pengumpulan Data .....	37
D. Metode Pengolahan Data .....	38
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	43
B. Deskripsi Perusahaan Objek Penelitian.....	47
C. Proses Pembibitan Kelapa Sawit.....	48
D. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi produksi Bibit Sawit ..	61
E. Analisis Skala Pengembalian Usaha .....	70
F. Analisis Potensi Keuntungan Pembibitan Kelapa Sawit.....	72
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal Perkebunan Karet di Indonesia Menurut Pengusahaan.....	1
2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat, PBS, PBN Per Kabupaten Kota di Sumatera Selatan .....	2
3. Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Muara Enim.....	3
4. Penggunaan Lahan di Kecamatan Talang Ubi .....	44
5. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Talang Ubi.....	45
6. Jenis Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Talang Ubi .....	46
7. Hasil Analisa Regresi Produksi Bibit Kelapa Sawit PT Suryabumi Agrolanggeng .....	63
8. Biaya Tetap Produksi Bibit Kelapa Sawit Pada Tahun 2005, 2007 dan 2008 .....	73
9. Total Biaya Variabel produksi Bibit Kelapa Sawit Pada Tahun 2005 2007 dan 2008 .....	75
10. Total Biaya Produksi Bibit Kelapa Sawit pada Tahun 2005, 2007 dan 2008 .....	76
11. Penerimaan Bibit Kelapa Sawit Umur 8-12 Bulan pada Tahun 2005, 2007 dan 2008 .....	76
12. Potensi Keuntungan Usaha Pembibitan Kelapa Sawit Umur 8-12 Bulan pada Tahun 2005, 2007 dan 2008.....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Hubungan antara Produk Total (PT), Produk Rata-Rata (PR), dan Produk Marjinal.....	24
2. Model Pendekatan Diagramatis .....	33
3. Peti Kayu Tempat Pengiriman Kecambah .....	51
4. Bibit Kelapa Sawit Umur 3 Bulan yang Siap Dipindahkan .....	53
5. Polybag yang Telah Terisi Media Tanah .....	54
6. Penanaman Kecambah yang Terbalik Antara <i>Radikula</i> dan <i>Plumula</i> .....	55
7. Bibit Kelapa Sawit yang Telah Ditanam di <i>Polybag</i> Besar .....	56
8. Penyiraman Bibit dengan Menggunakan selang Kirico .....	57
9. Pengendalian HPT dengan Insektisida dan Fungisida .....	58
10. Elastisitas Total Faktor Produksi Usahatani Pembibitan Kelapa Sawit PT Suryabumi Agrolanggeng.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Muara enim .....	85
2. Denah Lokasi Pembibitan Kelapa Sawit PT Suryabumi Agrolanggeng..	86
3. Struktur Organisasi PT Suryabumi Agrolanggeng.....	87
4. Biaya Variabel Tahun 2005.....	88
5. Biaya Variabel Tahun 2007.....	89
6. Biaya Variabel Tahun 2008.....	92
7. Biaya Penyusutan Peralatan dan Bangunan Tahun 2005 .....	95
8. Biaya Penyusutan Peralatan dan Bangunan Tahun 2007 .....	97
9. Biaya Penyusutan Peralatan dan Bangunan Tahun 2008.....	99
10. Biaya Tetap Total .....	100
11. Biaya Produksi Total .....	100
12. Fungsi Produksi Pembibitan Kelapa Sawit .....	101
13. Harga Jual Bibit Kelapa Sawit .....	102
14. Penerimaan Penjualan Bibit Kelapa Sawit Tahun 2005.....	102
15. Penerimaan Penjualan Bibit Kelapa Sawit Tahun 2007.....	103
16. Penerimaan Penjualan Bibit Kelapa sawit Tahun 2008.....	105
17. Keuntungan Penjualan Bibit Kelapa Sawit Umur 8-12 Bulan.....	106
18. Biaya Tenaga Kerja Lepas Tahun 2005.....	106
19. Biaya Tenaga Kerja Lepas Tahun 2007.....	107
20. Biaya Tenaga Kerja Lepas Tahun 2008.....	108

	Halaman
21. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Bibit Kelapa sawit PT Suryabumi Agrolanggeng.....	109
22. Data Mahasiswa.....	112

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian nasional, dan bahkan dalam era reformasi ini diharapkan untuk berperan digaris depan dalam menghadapi krisis ekonomi. Kegiatan perekonomian di Negara yang sedang berkembang pada umumnya dipengaruhi oleh sektor pertanian sehingga pembangunan yang menonjol adalah sektor pertanian.

Perkebunan kelapa sawit Indonesia pada tahun 2008 tercatat seluas 6,6 juta hektar yang terdiri dari Perkebunan rakyat (PR) sebesar 2,6 juta hektar, Perkebunan Besar Negara (PBN) sebesar 688 ribu hektar dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) sebesar 3,4 juta hektar (Sukamto, 2008).

Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan. Perluasan areal perkebunan tersebut di dominasi oleh perkebunan swasta, selanjutnya diikuti oleh perkebunan rakyat dan Negara. Perkembangan areal kelapa sawit di Indonesia, lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Areal Kelapa Sawit Indonesia Menurut Pengusahaan

Tahun	Luas Areal (ha)			
	PR	PBN	PBS	Total
2004	2.220.338	605.865	2.458.520	5.284.723
2005	2.356.895	529.854	2.567.068	5.453.817
2006	2.549.572	687.428	3.357.914	6.594.914
2007	2.565.135	687.847	3.358.632	6.611.614
2008	2.565.172	687.847	3.358.792	6.611.811
2009*)	3.300.481	760.010	3.064.840	7.125.331

\*) = Angka prediksi

Sumber: Departemen Pertanian, 2008.

Usaha pembibitan kelapa sawit di Indonesia mempunyai prospek yang cerah. Data lembaga Riset Perkebunan Indonesia menunjukkan, secara nasional kebutuhan benih kelapa sawit tahun 2008 sekitar 230 juta benih, tapi pasokannya hanya sekitar 159 juta benih. Sekitar 71 juta benih belum terpenuhi. Faktor inilah yang menyebabkan usaha pembibitan kelapa sawit sangat menjanjikan untuk diusahakan (Departemen Pertanian, 2008).

Sumatera Selatan merupakan penghasil kelapa sawit yang cukup penting di Indonesia. Pada tahun 2008 produksi kelapa sawit yang dihasilkan Sumatera Selatan sebesar 1,9 juta ton dengan luas areal 682 ribu hektar yang tersebar luas di beberapa Kabupaten. Total luas areal perkebunan di daerah Sumatera Selatan sampai dengan tahun 2008 mencapai 682.730 hektar dengan produksi sebesar 1.919.416 ton. Produksi dan luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat, PBS, PBN, Per Kabupaten Kota Di Daerah Sumatera Selatan.

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)			Jumlah	Produksi (Ton)		Produk Tifitas
		TBM	TM	TT		Total	Rata-rata	
1.	Musi Banyuasin	52.193	96.755	1.760	150.708	416.046	4,30	2,76
2.	Banyuasin	48.286	66.663	445	115.394	293.317	4,40	2,54
3.	OKI	15.572	96.315	0	111.887	346.734	3,60	3,09
4.	Ogan Ilir	3.514	9.467	0	12.981	35.029	3,70	2,69
5.	Muara Enim	22.256	53.299	0	75.555	207.867	3,90	2,75
6.	Kota Prabumulih	3.532	2.059	0	5.591	8.443	4,10	1,51
7.	OKU	8.398	45.826	4.719	58.943	164.974	3,60	2,79
8.	Oku Timur	18.880	6.783	0	25.663	24.419	3,60	0,95
9.	Oku Selatan	0	0	0	0	0	0,00	0
10.	Lahat	7.936	33.293	4.758	45.987	119.853	3,60	2,60
11.	Kota Pagar Alam	0	0	0	0	0	0,00	0
12.	Musi Rawas	5.132	73.834	1.000	79.966	302.719	4,10	3,78
13.	Kota Lubuk Linggau	51	4	0	55	15	3,75	0,27
jumlah		185.750	484.298	12.682	682.730	1.919.416	3,96	25,73

Sumber: Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2008.

Dalam pencapaian target nasional untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit, 20 persen pencapaian tersebut berada di daerah Sumatera Selatan, dengan demikian dapat kita lihat bahwa potensi perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan memang memiliki prospek yang sangat cerah, selain menambah sumber pendapatan daerah, usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit juga akan membuka lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat daerah Sumatera Selatan. Diharapkan tingkat pengangguran di Sumatera Selatan dapat berkurang, sehingga kesejahteraan masyarakat di Sumatera Selatan dapat tercapai dengan baik.

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu daerah yang telah memanfaatkan lahan yang ada untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit yaitu sebesar 75.555 hektar dengan produksi sebesar 207.867 ton. Di Kabupaten Muara Enim sendiri produksi yang dihasilkan merupakan sumbangan dari beberapa perusahaan. Produksi dari beberapa perusahaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Muara Enim

No.	Nama Perusahaan	Lokasi Desa	Realisasi Tanam			Produksi TBS		Pabrik	
			Inti	plasma	Jumlah	Inti	Plasma	Unit	Kapasitas (ton)
1.	PT. PN VII	Penaggiran	8.621	5.790	14.411	97.888	62.970	1	60
2.	PT. Mitra	Pagar	1.445	2.511	3.957	3.759	5.152		
3.	Ogan PT. Cipta	Gunung	7.278	-	7.278	23.540	-	1	45
4.	Futura PT. Bumi	Megang	5.500	-	5.500	1.600	-	1	30
5.	Sawindo Permai	Talang	4.600	-	4.600	244	-	1	45
6.	Bumi Agro Langgeng	Talang	900	-	900	875	-	-	-
7.	Helang PT.	Ubi	1.000	-	1000	-	-	-	-
	Okitania Pratama	Rambang Lubai Penukal	2.359	2.000	4.359	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2008.

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang dewasa ini sangat diminati untuk dikelola atau ditanam, baik oleh pihak swasta nasional dan asing, maupun petani (perkebunan rakyat). Daya tarik penanaman kelapa sawit terletak pada keuntungan yang berlimpah karena kelapa sawit masih merupakan andalan sumber minyak nabati dan bahan agroindustri. Kelapa sawit memiliki banyak keunggulan baik dari segi teknis maupun non teknis. Diperkirakan pada tahun 2010, produksi CPO yang dihasilkan Indonesia mencapai 18,8 juta ton. Prospek pemasaran minyak sawit cukup baik karena konsistensi produksi dan keragaman penggunaannya sangat luas (Sukamto, 2008).

Sekarang ini banyak sekali bibit kelapa sawit palsu yang beredar di masyarakat. Bibit palsu tersebut merupakan bibit yang tidak layak untuk ditanam karena tidak dapat menghasilkan buah kelapa sawit yang baik. Hal ini disebabkan adanya oknum yang memanfaatkan kekurangan pasokan bibit kelapa sawit di Indonesia. Oleh karena itu, usaha pembibitan kelapa sawit harus dilakukan dengan menggunakan benih yang telah memiliki sertifikat dari pemerintah, sehingga usaha pembibitan kelapa sawit mendapatkan kepercayaan dari konsumen. Bibit kelapa sawit palsu adalah bibit yang diperoleh bukan dari hasil persilangan pohon induk yang baik. Bibit palsu dapat diperoleh dari berondol buah kelapa sawit yang kemudian dijadikan bibit atau bibit palsu diperoleh dari bibit yang tumbuh pada batang kelapa sawit. Beberapa ciri dari bibit palsu tersebut adalah pelepah tidak pecah, kerdil dan warna daun tidak hijau. Beberapa ciri bibit palsu tersebut dapat diketahui secara kasat mata saat bibit berumur 8-12 bulan.

Di Sumatera Selatan sendiri usaha pembibitan kelapa sawit mempunyai prospek yang cerah, hal tersebut terjadi karena tingginya permintaan akan bibit-bibit

kelapa sawit guna perluasan perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2008 kebutuhan benih Sumatera selatan sekitar 20 juta kecambah, namun kebutuhan petani hanya tercukupi 12 juta kecambah. Dengan adanya usaha pembibitan kelapa sawit, maka bibit kelapa sawit akan terus tersedia. Dengan tersedianya bibit kelapa sawit tersebut diharapkan kelangsungan usaha perkebunan kelapa sawit dapat bertahan lama dan terus menjadi sumber devisa negara dan sumber pendapatan daerah (Dinas Perkebunan Sumsel, 2008).

Salah satu daerah di Sumatera Selatan yang melakukan usaha pembibitan adalah Kabupaten Muara Enim. Di Kabupaten Muara Enim usaha pembibitan kelapa sawit dilakukan oleh petani dan beberapa perusahaan. Salah satu perusahaan yang melakukan pembibitan kelapa sawit adalah PT. Surya Bumi Agro Langgeng. Luas lahan perkebunan kelapa sawit yang dimiliki perusahaan ini sebesar 4.600 hektar.

Usaha pembibitan kelapa sawit sangat menjajikan dalam hal keuntungan yang diperoleh. Hal tersebut dapat terjadi karena banyaknya permintaan akan bibit kelapa sawit guna perluasan areal perkebunan kelapa sawit. Keuntungan tersebut didapatkan karena harga jual bibit kelapa sawit sangat tinggi, apalagi bibit yang diusahakan berasal dari benih yang mempunyai sertifikasi dari pemerintah, tentu saja faktor tersebut mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan diperoleh.

Keuntungan yang diperoleh dalam usaha pembibitan kelapa sawit sangat tergantung dari besarnya skala usaha. Semakin besar skala kegiatan suatu perusahaan akan semakin mudah dan luwes baginya untuk menentukan kombinasi penggunaan sarana produksi yang menguntungkan, dan dengan demikian semakin besar efisiensi kegiatan perusahaan tersebut.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena PT Suryabumi Agrolanggeng tidak melakukan penjualan terhadap bibit-bibit kelapa sawit yang dihasilkan, melainkan untuk konsumsi sendiri. Alasan inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian pada perusahaan ini karena peneliti akan mendapatkan penjelasan mengenai faktor-faktor produksi yang diperlukan beserta jumlahnya, mendapatkan gambaran keuntungan yang akan diperoleh apabila akan melakukan usaha pembibitan kelapa sawit dengan skala usaha tertentu, dan pada hasil akhir dari penelitian ini akan menjadi saran bagi pihak perusahaan itu sendiri mengenai gambaran keuntungan yang akan diperoleh apabila bibit-bibit sawit yang diproduksi dijual.

## **B. Perumusan Masalah**

Usaha pembibitan kelapa sawit merupakan salah satu usaha yang penting untuk mendukung pengembangan perkebunan kelapa sawit disamping memberikan pendapatan bagi petani kelapa sawit itu sendiri. Banyaknya permintaan akan bibit kelapa sawit untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit merupakan faktor pendorong untuk melakukan usaha pembibitan kelapa sawit.

Banyaknya permintaan akan bibit kelapa sawit memberikan prospek yang cerah untuk melakukan usaha pembibitan kelapa sawit. Umumnya petani yang melakukan usaha pembibitan kelapa sawit dalam skala kecil, sedangkan yang skala besar dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan banyaknya permintaan akan bibit kelapa sawit guna perluasan areal perkebunan kelapa sawit, maka usaha pembibitan kelapa sawit memiliki prospek yang sangat cerah namun belum ada penelitian

sebelumnya mengenai skala usaha ekonomis untuk melakukan usaha dan berapa besar keuntungan yang akan diperoleh dari pembibitan kelapa sawit.

Ridwan (2008), dalam analisis keuntungan dan pemasaran terhadap pembibitan kelapa sawit yang dilakukan pada Balai Penelitian Sembawa Kabupaten Banyuasin III. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh oleh usaha pembibitan ini dalam satu kali produksi sebesar Rp. 541.756.633,52 per tahun dengan biaya produksi sebesar Rp. 429.493.366,48 per tahun, yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 5.052.666,48 per tahun dan biaya variabel sebesar Rp.424.440.700 pertahun, dengan harga jual bibit Rp. 17.500,00 per batang. *Break even point* atau titik impas dicapai pada saat penerimaan sebesar Rp.9.605.829,80 dan volume penjualan sebesar 550 batang. Hal ini menunjukkan bahwa usaha pembibitan kelapa sawit tersebut sangat menguntungkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian selanjutnya pada lokasi yang berbeda ingin menghitung dan menganalisis:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi produksi pembibitan kelapa sawit?
2. Bagaimana skala usaha pembibitan kelapa sawit di PT Suryabumi Agrolanggeng?
3. Berapa potensi keuntungan yang akan diperoleh dari usaha pembibitan kelapa sawit?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pembibitan kelapa sawit.
2. Menentukan skala usaha pembibitan kelapa sawit di PT Suryabumi Agrolanggeng.
3. Menghitung potensi keuntungan yang akan diperoleh dari usaha pembibitan kelapa sawit.

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mempertajam daya analisis dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Bagi petani atau pengusaha yang ingin membuka usaha pembibitan kelapa sawit, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan usahanya.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai gambaran usaha pembibitan kelapa sawit, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program yang berkaitan dengan pengembangan sektor perkebunan khususnya usaha pembibitan kelapa sawit.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2004. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Kompas. Jakarta.
- Case, K. E dan R, C, Fair. 2003. Principle of Economic. Printice-Hall. New Jersey.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2008. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit. (online). ([http/humas @litbang.deptan.go.id](http://humas@litbang.deptan.go.id), di akses 26 Januari 2009).
- Dinas Perkebunan. 2009. Sumatera Selatan Dalam Angka. Disbun. Palembang.
- Fauzi, Y, Y. Widhiastuti, I. Satyawibawa, R. Hartono. 2007. Agribisnis Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto, F. 1989. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian. Diktat Kuliah pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Tidak di Publikasikan).
- Joesron, S, T dan Fathorozi, M. 2002. Teori Ekonomi Mikro. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Miller, R, L. Dan R, E. Meiners. 2000. Teori Mikro Ekonomi Intermediate. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mubyarto. 1996. Pengantar Ekonomi Pertanian Indonesia. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi. Jakarta.
- Pracoyo, T, K dan A, Pracoyo. 2006. Aspek Dasar Ekonomi Mikro. Grafindo. Jakarta.
- Ridwan, M. 2008. Analisis Keuntungan dan Pemasaran Usaha Pembibitan Kelapa Sawit di Balai Penelitian Sembawa Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Skripsi Program Sarjana Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya (Tidak di Publikasikan).
- Rosyidi, S. 2000. Pengantar Teori Ekonomi. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Salvatore, D. 2004. Managerial Economic In A Global Economy. Thomson South-Western. Ohio.

- Setiawan, D, H dan A, Andoko. 2008. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Sjarkowi, F dan M, Sufri. 2002. Manajemen Agribisnis. CV. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soegiarto. 2002. Ekonomi Mikro Suatu Pendekatan Praktis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Fungsi Produksi *Cobb-Douglas*. Rajawali Persada. Jakarta.
- Soekartawi . 2005. Agribisnis Teori dan Aplikasi. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukanto. 2008. Meningkatkan Produktifitas dan Mutu Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukirno. 2004. Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi ke-3 Cetakan ke-17. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2006. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanti, T. 2008. Optimalisasi Skala Usaha Budidaya Ikan Patin Siam (*Pangasius hypothalamus*) Sistem Keramba Di Desa Ulak Jermun Kecamatan sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi Program Sarjana Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya (Tidak di Publikasikan).